

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. S dengan masalah ansietas di RW 05 Kelurahan Jati dan penerapan manajemen kasus penyuluhan teknik guided imagery untuk mengurangi kecemasan pada pus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ansietas pada klien dilatar belakangi oleh penyakit kronis, permasalahan kesiapan pasangan usia subur, dan riwayat membuat klien mengalami kecemasan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu diagnosa ansietas. Kecemasan pada Ny. S yang didefinisikan sebagai ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Ansietas juga didefinisikan sebagai perasaan was-was, tidak nyaman, dan kekhawatiran yang dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Dan diagnosa lain yang muncul adalah kurang pengetahuan, Kurang pengetahuan merupakan ketiadaan atau kekurangan informasi kognitif atau keterampilan psikomotorik yang berhubungan dengan topik yang spesifik, diperlukan untuk pemulihan kesehatan, pemeliharaan atau promosi kesehatan.

3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan pada pasien dan keluarga sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien dapat mengenali konsep dari penyakit Asma, penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan dan pasien mendapat dukungan keluarga dalam mengatasi kecemasannya serta mampu menerapkan teknik relaksasi nafas dalam, distraksi guided imagery, hipnotis lima jari, spiritual, dan relaksasi otot progressif mengatasi kecemasan yang dialaminya.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan masalah ansietas telah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada individu dan keluarga, yaitu membina hubungan saling percaya, menjelaskan konsep pasangan usia subur, alat kontrasepsi yang akan digunakan, asma, menjelaskan tentang kecemasan, mengenal kecemasan dan cara mengontrolnya dengan menggunakan teknik teknik relaksasi nafas dalam, distraksi guided imagery, hipnotis lima jari, spiritual, dan relaksasi otot progressif.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. S menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. S yaitu terjadinya penurunan rasa kecemasan dan penambahan pengetahuan bagi keluarga tentang perawatan untuk Ny.S.

6. Penerapan pilar keempat mengenai manajemen kasus CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai keaktifan masyarakat dan ikut sertakan kader dalam pendidikan kesehatan. Evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan kesehatan di wilayah RW 05 Kelurahan Jati menunjukkan peningkatan masyarakat dapat mengetahui dan mengenal masalah ansietas dan manajemen stress dan cara untuk mengatasinya serta mampu menerapkannya yang telah disampaikan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Andalas

a.) Asuhan Keperawatan

Disarankan kepada perawat Puskesmas khususnya perawat CMHN di wilayah kerja Puskesmas Andalas, agar memberikan pelatihan yang lebih lengkap dan membentuk kader jiwa sehingga masalah jiwa yang ada di wilayah tersebut bisa teratasi. Selain itu sebaiknya diadakan penyuluhan rutin dan berkesinambungan setiap bulannya mengenai masalah psikososial yang dialami oleh masyarakat. Puskesmas dapat melakukan pendataan baru serta pengelolaan kasus untuk kelompok sehat, resiko dan gangguan yang merupakan cakupan kesehatan jiwa.

b.) Manajemen Pelayanan

Disarankan kepada perawat CMHN agar dapat melakukan kunjungan rumah (*home care*) kepada klien dengan resiko dan masalah ansietas, serta diharapkan perawat CMHN dapat melakukan pendidikan kesehatan jiwa agar tindakan pencegahan

dapat dilakukan pada anggota masyarakat yang mengalami ansietas. Diharapkan juga agar puskesmas lebih berinovasi dalam menunjang kesehatan jiwa masyarakat terutama pada pasangan usia subur tertarik dan peduli pada pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh puskesmas.

2. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dan menghadiri setiap kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan perhatian, informasi dan dukungan kepada klien dalam meningkatkan derajat kesehatan, khususnya masalah ansietas, dan keluarga dapat mengingatkan klien untuk mempraktekkan cara mengatasi kecemasan dengan cara yang sudah diajarkan.

3. Bagi Pendidikan

Proses pembelajaran diharapkan tidak hanya berfokus pada keperawatan jiwa di Rumah Sakit, tetapi juga dikomunitas. Disarankan kepada Instistusi pendidikan agar memasukkan materi CMHN, asuhan keperawatan sehat jiwa dan asuhan keperawatan masalah psikososial (resiko) sebagai materi dalam mata kuliah keperawatan jiwa.

4. Bagi Mahasiswa Profesi Keperawatan

Disarankan kepada mahasiswa profesi selanjutnya agar dapat memfokuskan kesehatan jiwa pada pasangan usia subur dan mengkaji faktor-faktor kecemasan secara lebih rinci dan melakukan implementasi keperawatan lain yang lebih efektif.

